

IV. TATA CARA PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Desember 2015 sampai dengan bulan Maret 2016. Lokasi penelitian adalah di Pantai Soge yang terletak di Dusun Soge, Desa Sidomulyo, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur yang merupakan salah satu lokasi wisata di Kota Pacitan.

B. Metode Penelitian dan Analisa Data

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei, yang teknis pelaksanaannya dilakukan dengan observasi, kuesioner, wawancara dan pengumpulan data sekunder. Menurut Nizar (2014), metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Dalam metode survei juga dikerjakan orang dalam menangani situasi atau masalah yang serupa dan hasilnya dapat digunakan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan di masa mendatang. Penyelidikan dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap sejumlah individu dan unit, baik secara sensus atau dengan menggunakan sampel.

1. Metode Penentuan Lokasi

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan cara *purposive* yaitu pengambilan sampel yang secara sengaja dipilih atau pengambilan sampel dilakukan atas dasar fakta yang ada di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, lokasi ditentukan berdasarkan fenomena yang terjadi di daerah tersebut, yaitu perpindahan muara sungai serta kondisi kawasan sekarang yang diambil, yaitu fokus di bagian timur kawasan pantai. Bagian tersebut akan ditentukan sebagai wilayah Pantai Soge yang akan dilakukan penataan dan perencanaan berdasarkan letak lokasi wilayah pengembangan, kultur sosial masyarakat, serta potensi wilayah kawasan Pantai Soge itu sendiri.

2. Metode Penentuan Sampel

Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode survei. Sugiyono (2009), memberikan saran tentang ukuran sampel untuk penelitian diantaranya adalah :

- a. Ukuran sampel penelitian yang layak adalah antara 30 sampai dengan 500
- b. Bila sampel dibagi dalam beberapa kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.

Penentuan sampel dapat ditentukan dengan cara sampling dan *purposive*. Adapun jumlah penduduk khususnya di Dusun Soge adalah 443 jiwa yang terdiri dari 5 RT. Ukuran standar responden adalah 10% - 20%. Menurut Sumanto (1995), jumlah responden diambil 10% dari total populasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, responden akan diambil sebesar 10%

dari jumlah keseluruhan penduduk, yaitu 45 responden untuk dijadikan obyek wawancara. Selain penduduk, wawancara responden juga dilakukan terhadap pemangku kebijakan untuk memperoleh sampling yang jumlahnya dapat ditentukan oleh peneliti sendiri sesuai dengan kebutuhan dan perannya terhadap lokasi penelitian.

Pemangku kebijakan tersebut terdiri dari pihak-pihak yang peranannya terkait dalam kegiatan di kawasan Pantai Soge, antara lain Kepala Desa Sidomulyo, Kepala Dusun Soge, Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pacitan dan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pacitan. Kodim Kabupaten Pacitan bersama Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pacitan mendapat mandat dari Kodam Surabaya 5 Brawijaya yang bekerja sama dengan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur untuk melakukan program penghijauan tahunan salah satunya di kawasan Pantai Soge. Selain itu, penduduk dan para sukarelawan juga ikut serta dalam pelaksanaan program kerja tersebut. Keempatannya adalah menjadikan Pantai Soge sebagai lokasi yang dihijaukan dengan menanam beberapa jenis tanaman konservasi di kanan kiri jalan pesisir pantai. Jadi, jumlah responden yang akan diambil adalah 45 orang dari penduduk dan 10 orang dari pihak lembaga yang terkait. Sehingga, jumlah responden yang akan diambil adalah 55 orang.

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara menggunakan kuesioner berisi seperangkat pertanyaan lisan kepada responden untuk kemudian menjawabnya secara langsung dengan harapan dapat mewakili sifat populasi secara keseluruhan. Pertanyaan-pertanyaan yang dibuat dalam

kuesioner digunakan untuk melengkapi atau mengetahui pengalaman masyarakat tentang segala fenomena yang terjadi di lokasi penelitian melalui wawancara langsung yang selanjutnya digunakan sebagai dasar pendukung perencanaan dan penataan zonasi *green belt* Pantai Soge Pacitan. Pengambilan data dilakukan dengan cara memberi yang diajukan kepada responden merupakan kuesioner terbuka. Menurut Suharsimi Arikunto (2010), kuesioner terbuka merupakan kuesioner yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.

3. Analisis Data

Analisis data yang terkumpul dilakukan secara deskriptif dan spasial. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan penjelasan dan uraian hubungan antara satu faktor dengan faktor lain berdasarkan fakta, data dan informasi yang diperoleh selama penelitian. Menurut Hadari Nawawi (1995), metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan subyek atau obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak dan usaha mengemukakan hubungan satu dan dengan yang lain di dalam aspek yang diteliti. Menurut Eddy Prahasta (2014), analisis spasial adalah teknik atau proses yang melibatkan sejumlah hitungan dan evaluasi logika matematis dalam rangka menemukan hubungan atau pola yang terdapat di antara unsur-unsur spasial. Analisis spasial dilakukan untuk menetapkan zonasi *green belt* berdasarkan potensi wilayah yang ada.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer maupun sekunder yang berhubungan dengan kondisi fisik, kimia dan biologi di kawasan pesisir Pantai Soge, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur. Data tersebut terdiri dari peta orientasi, peta lokasi, letak geografis, topografi, jenis tanah dan iklim.

C. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer maupun sekunder. Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung (observasi), hasil penyebaran kuesioner dan hasil wawancara dengan informan. Data sekunder diperoleh dari dokumen yang relevan, dari hasil studi pustaka dan penelusuran ke berbagai instansi yang terkait dengan penelitian.

Data sekunder dikumpulkan oleh peneliti sendiri yang diperoleh dari *database* Bappeda Kabupaten Pacitan, Kecamatan Ngadirojo dan. Data tersebut antara lain data jumlah penduduk, jumlah pengunjung Pantai Soge, peta lokasi, letak geografis, topografi, jenis tanah dan iklim dan data pendukung lainnya. Data kondisi geografis, keadaan alam, keadaan lahan dan iklim diperoleh dari pengamatan secara langsung dengan survei lapangan yang dilakukan oleh peneliti.

Dalam tabel 13 berikut ini menunjukkan jenis-jenis data penelitian yang menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian.

Tabel 13. Jenis Data Penelitian

No.	Jenis Data	Parameter	Bentuk Data	Sumber data
1.	Peta wilayah Kab.Pacitan	-	<i>Soft copy</i>	BAPPEDA
2.	Peta Pola Ruang RZWP-3K	-	<i>Soft copy</i>	Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pacitan
3.	Letak Geografis	a. Batas Wilayah b. Luas wilayah c. Ketinggian tempat	<i>Soft copy</i>	BAPPEDA dan Kantor Desa Sidomulyo
4.	Geologi, Tanah dan Topografi	a. Struktur geologi b. Drainase c. Topografi	<i>Soft copy</i>	BAPPEDA dan Kantor Desa Sidomulyo
5.	Iklim	a. Suhu b. Kelembaban c. Curah hujan	<i>Soft copy</i>	BAPPEDA
6.	Kondisi Sosial dan ekonomi	a. Jumlah penduduk b. Mata pencaharian c. Kepadatan penduduk d. Potensi pertanian e. Pendidikan	<i>Hard copy dan Soft copy</i>	BAPPEDA, wawancara perangkat desa dan Kantor Desa Sidomulyo
7.	Aksesibilitas	-	<i>Soft copy</i>	Wawancara dan aplikasi <i>Google Earth</i>
8.	Persepsi Masyarakat	Kondisi wilayah dan fenomena yang sering terjadi di lokasi penelitian	Wawancara langsung	Wawancara langsung pemangku kebijakan dan survei penduduk di lapangan

D. Luaran Penelitian

Bentuk luaran penelitian berupa laporan penelitian (naskah skripsi) dan poster berukuran 90 cm x 60 cm.